

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah Banjarmasin berdiri pada tanggal 30 Juli 1986. Asal mula berdirinya Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah dilatar belakangi oleh adanya tokoh masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan madrasah, sementara beliau tidak mendapat dukungan pemikiran dari tokoh masyarakat yang lain, padahal untuk pembangunan madrasah itu telah didukung oleh adanya tanah seluas 686 meter.

Beberapa lama kemudian, ada seorang tokoh masyarakat yang bernama Abdul Muis yang juga mengusulkan untuk dibangun madrasah. Lalu bermusyawarahlah mereka dan menghasilkan suatu keputusan untuk membangun madrasah yang diberi nama Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah.

Adapun tujuan didirikannya Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah adalah sebagai berikut:

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin.

- c. Menjadi sekolah yang diimnati masyarakat.
- d. Dapat diterima di jenjang selanjutnya sesuai dengan minat siswa.

2. Visi Madrasah

“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak, berprestasi, dan berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.”

3. Misi Madrasah

- a. menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, dan menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kulikuler.
- d. Memotivasi serta membimbing untuk mengenal jati diri siswa.
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

4. Tujuan Madrasah

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin.
- c. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- d. Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai minat siswa.

5. Identitas Madrasah

- a. Nama madrasah : Pondok Pesantren Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah
- b. NSS : 111263710045
- c. NPSN : 60723177
- d. Tahun Akreditasi : 2009
- e. No. Akreditasi : Dd 018059
- f. Masa Berlaku Akreditasi : 2015
- g. Peringkat Akreditasi : B
- h. Alamat : Pekapuran Raya RT. 23 No.1
- i. Kelurahan : Pemurus Baru
- j. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- k. Kota : Banjarmasin
- l. Provinsi : Kalimantan Selatan
- m. Kode Pos : 70234
- n. Telepon/HP : 0853-9235-7474
- o. Tanggal Berdiri : 30-07-1986
- p. Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah
- q. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
- r. Luas Tanah : 2.455 m²

6. Data Fasilitas Madrasah

a. Jumlah ruang berdasarkan kondisi bangunan

No.	Ruang	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang belajar/kelas	12	-	-	-
2	Ruang kepala sekolah	1	-	-	-
3	Ruang guru	1	-	-	-
4	Ruang tata usaha	1	-	-	-
5	Ruang BP	1	-	-	-
6	Ruang Lab. IPA	1	-	-	-
7	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	Tidak ada
8	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	Tidak ada
9	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	Tidak ada
10	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	Tidak ada
11	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	Tidak ada
12	Perpustakaan	1	-	-	-
13	UKS	1	-	-	-
14	WC Guru	2	-	-	-
15	WC Siswa	2	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	Tidak ada
17	Tempat ibadah	1	-	-	-
18	Tempat olahraga	1	-	-	-
19	Ruang organisasi siswa	-	-	-	Tidak ada
20	Ruang lainnya	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

b. Perlengkapan administrasi

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	1	-	-	-
2	Printer	2	-	-	-
3	Mesin tik	-	-	-	Tidak ada
4	Tape/radio	-	-	-	Tidak ada
5	Pengeras suara	3	-	-	-
6	Mesin photocopy	-	-	-	Tidak ada

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

c. Jumlah dan kondisi perengkapan olah raga

No	Jenis	Kondisi			Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Bola volly	-	-	-	Tidak ada
2	Bola sepak	4	-	-	-
3	Bola basket	-	-	-	Tidak ada
4	Raket	2	-	-	-
5	Alat lompat tinggi	-	-	-	Tidak ada
6	Kaset senam	1	-	-	-
7	Tongkat estafet	5	-	-	-

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

d. Jumlah alat peraga

No	Kondisi/ Jenis Peraga	Kondisi			Keterangan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Matematika				
	a. Alat berhitung	-	-	-	Tidak ada
	b. Pecahan dan bagian	-	-	-	Tidak ada
2.	Bahasa Indonesia				
	KIT bahasa	8	-	-	
3.	IPA				
	a. KIT IPA	16	-	-	
	b. Alat pendukung peraga	12	-	-	
	c. Poster	16	-	-	
4.	IPS				
	a. Peta nusantara	1	-	-	
	b. Peta kalimantan	-	-	-	Tidak ada
	c. Peta dunia	-	-	-	Tidak ada
	d. Bola dunia	3	-	-	
5.	Pendidikan Agama				
	a. Foster huruf hijaiyah	1	-	-	

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

7. Data Siswa dan Guru

a) Jumlah siswa

Kelas	Tahun 2017/2018			
	L	P	Jumlah	Jumlah Kelas

I	45	37	82	3
II	31	20	51	2
III	25	27	52	2
IV	26	21	47	2
V	14	16	30	1
VI	15	13	28	1
Jumlah	156	134	290	11

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

b) Data tenaga pendidik

No	Nama	Jabatan	TMT Awal	Status
1.	Hj. Noor Amanah, S.Sos	Kepala Sekolah	01-07-2007	GTY
2.	Ahmad Syarif	Wakil Kepala Sekolah	01-07-2003	GTY
3.	Ainiah, S.Pd.I	Bendahara	01-07-2011	GTY
4.	Ahmad, S.H.I	Guru	01-07-2005	GTY
5.	Ahmad Zais, S.Ag	Guru	01-07-1999	GTY
6.	Arbaiah, S.Pd.I	Guru	01-07-2001	GTY
7.	Fatimah, S.H.I	Guru	01-07-2005	GTY
8.	Mastina, S.Pd	Guru	01-07-2005	GTY
9.	Mimi Herawati, S.Pd.I	Guru	01-07-2004	GTY

10	Norsinah, S.Pd.I	Guru	01-07-2003	GTY
11.	Aulia Wati S.Pd.I	Guru	01-07-2015	GTY
12.	Fitriah, S.Pd.I	Guru	01-07-2015	GTY
13.	Ust. Hosin	Guru	01-07-2015	GTY
14.	Misbahul Laily, S.Pd	Guru	01-01-2016	GTY
15.	Siti Rahmah	Guru	01-01-2016	GTY
16	Chairunnisa	Guru	01-07- 2017	GTY
17.	Ust. Hasun	Guru	01-07- 2017	GTY
18	Rica cempaka wulandari,S.Pd	Guru	01-07-2017	GTY
19	Rabiatul Adawiyah, S. Kom	Tata Usaha	01-07-2017	GTY

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah
Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

B. Penyajian Data

Data pelengkap dalam penelitian ini selain hasil tes dalam belajar siswa, juga menggunakan data wawancara dan observasi. Guru mata pelajaran matematika kelas II A dan siswa kelas II A dipilih sebagai objek dalam wawancara dan observasi.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika. Nama beliau adalah Rica Cempaka Wulandari,S.Pd, latar belakang pendidikan beliau adalah alumni UIN Antasari Banjarmasin dari jurusan PGMI (pendidikan guru madrasah ibtdaiyah). Beliau telah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sejak 2017. Beliau selalu menggunakan RPP untuk kegiatan belajar. Waktu yang tersedia untuk matematika adalah 2 jam pelajaran yaitu 70 menit, adapun jadwalnya hari rabu,kamis, dan jumat jadi mata pelajaran matematika diajarkan dalam seminggu sebanyak 3 kali.

Metode yang digunakan beliau saat mengajar yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran matematika diketahui belum pernah menggunakan media pembelajaran rak telur . Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sesuai RPP yang sudah dibuat.

Observasi berlangsung selama 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan di kelas kontrol 2 kali pertemuan dikelas ekperimen. Observasi pada kelas kontrol ketika pertemuan pertama pengelolaan kelasnya baik, situasi dalam kelas baik, hasil belajar, efektivitas penggunaan media pembelajaran, partisipasi, antusias, keseriusan dan perhatian siswa baik.

Observasi pada kelas eksperimen ketika pertemuan pertama pengelolaan kelasnya, situasi dalam kelas baik, minat siswa selama pembelajaran berlangsung baik, kehadiran siswa amat baik, hasil belajar, antusias, keseriusan siswa baik, dan perhatian siswa cukup baik.

Observasi pada kelas eksperimen pertemuan kedua pengelolaan kelasnya, situasi dalam kelas, penggunaan media pembelajaran, minat siswa selama pembelajaran berlangsung, kehadiran, hasil belajar siswa baik efektifitas penggunaan media pembelajaran baik, partisipasi antusias, keseriusan, dan perhatian siswa amat baik.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 April 2019 sampai dengan 27 April 2019.

Peneliti bertindak sebagai pengajar dalam penelitian ini, baik pada pembelajaran kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu diadakannya tes kemampuan awal siswa (*pretest*). Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas kontrol dan eksperimen tidak terdapat perbedaan.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang nantinya akan di perlukan dalam proses pembelajaran di kelas kontrol seperti, rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dan media pembelajaran rak telur untuk di gunakan selama pembelajaran berlangsung sekaligus pembuatan tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes akhir (*Postest*).

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tes kemampuan awal (*pretest*) dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar (*postest*) dilakukan setelah penyampaian materi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol bisa dilihat pada tabel I dibawah ini.

TABEL I. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

Pertemuan ke	Hari/ tanggal	Jam ke	Pokok bahasan
1	Kamis, 25 April 2019	1-2	Tes awal (Pretest)
2	Kamis, 26 April 2019	1-2	Operasi

b. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang nantinya akan di perlukan dalam proses pembelajaran di kelas Eksperimen seperti, rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dan media pembelajaran rak telur untuk di gunakan selama pembelajaran berlangsung sekaligus pembuatan tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*).

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tes kemampuan awal (*pretest*) dilakukan sebelum penyampaian materi dan tes hasil belajar (*postest*) dilakukan setelah penyampaian materi. Pelaksanaan pembelajaran di kelas Eksperimen bisa dilihat pada tabel I I dibawah ini.

TABEL II. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen

Pertemuan ke	Hari/ tanggal	Jam ke	Pokok bahasan
1	Kamis, 25 April 2019	3-4	Tes awal (pretest)
2	Sabtu, 27 April 2019	1-2	Operasi

2. Diskripsi Kemampuan Awal

Data untuk kemampuan awal siswa *pretest* di kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 25 April 2019 sedangkan untuk kemampuan awal siswa (*pretest*) di kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 26 April 2019.

a. Hasil *Pretest* Kelas kontrol Dan Kelas eksperimen

1) Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut adalah data hasil kemampuan siswa kelas kontrol. Hasil *Pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi III Berikut:

TABEL III. Persentasi kualifikasi nilai *Pretest* di kelas kontrol

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase%
81-100%	Sangat Baik	0	0
61-80%	Baik	3	11,1%
41-60%	Cukup	5	18,51%
21-40%	Kurang	18	66,7%
0-20%	Kurang Sekali	1	3,70%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 siswa dan yang mengikuti *pretest* hanya sebanyak 27 siswa diperoleh nilai *pretest* di kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai

sangat baik ada 0 orang , nilai baik ada 3 orang, nilai cukup ada 5 orang, nilai kurang ada 18 orang dan nilai kurang sekali ada 1 orang.

Nilai yang paling banyak di dapat siswa adalah nilai 21-40 dengan frekuensi masing-masing 18 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman XIV.

2) Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah data hasil kemampuan siswa kelas eksperimen. Hasil *pretest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi III Berikut:

TABEL IV. Persentasi kualifikasi nilai *pretest* di kelas eksperimen

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase%
81-100%	Sangat Baik	0	0%
61-80%	Baik	1	3,70%
41-60%	Cukup	14	51,86%
21-40%	Kurang	12	44,44%
0-20%	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 siswa dan yang mengikuti *pretest* hanya sebanyak 27 siswa diperoleh nilai *pretest* di kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 0 orang, nilai baik ada 1 orang, nilai cukup ada 14 orang, nilai kurang ada 12 orang dan nilai kurang sekali 0 orang.

Nilai yang paling banyak di dapat siswa adalah nilai 41-60 dengan frekuensi masing-masing 14 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman XV.

3. Analisis Hasil Kemampuan Awal (*Pretest*)

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, Dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel V di bawah ini.

TABEL V. Deskripsi kemampuan awal siswa

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	73	73
Nilai Terendah	20	33
Rata-rata	44,94	46,40
Standar Deviasi	12,352	10,859

Rata-rata= Nilai kelas Eksperimen-Nilai Kelas kontrol

Berdasarkan tabel V diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang cukup jauh antara nilai rata-rata kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen lebih jelas bisa dilihat lampiran XVI.

b. Uji Beda Kemampuan Awal (*Pretest*)

1) Uji normalitas kemampuan awal (*Pretest*)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas disini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 *For Windows*. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil kemampuan awal *pretest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XV

TABEL VI. Outpus SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Pretest Siswa	Kelas Kontrol	,184	27	,19	,955	27	,278
	Kelas Eksperimen	,182	27	,22	,898	27	,012

Berdasarkan tabel V diatas diketahui nilai Sig pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai siswa kelas kontrol adalah 0,19. Maka $0,19 > 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal sedangkan Sig. Data untuk eksperimen adalah 0,22 maka $0,22 > 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal. Lebih jelasnya perhitungan dapat dilihat pada lampiran XVII.

2) Uji Homogenitas kemampuan awal (*Prtest*)

Perhitungan Uji Homogenitas ini menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas ini diambil dari hasil *pretest* siswa di kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel VI berikut

TABEL VI. Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pretest Siswa	Based on Mean	,009	1	52	,926
	Based on Median	,000	1	52	,995
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	45,605	,995

	Based on trimmed mean	,005	1	52	,943
--	-----------------------	------	---	----	------

A=0,05

Analisis

- Nilai Sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas $<0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen).
- Nilai sig, atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data beradal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

Pada hasil output SPSS, dpat dilihat nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,926 ini berarti $0,926 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran XVIII.

3) Uji T Kemampuan Awal (*Pretest*)

Data yang di dapat dari kekmampuan awal siswa berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji T, hasil uji T dapat dilihat pada tabel XVI Berikut.

TABEL VII. Output Uji T Kemampuan Awal Siswa

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	\Std. Error Difference
Nilai Pretest	Equal variances assumed	,646	-1,463	3,165

Siswa	Equal variances not assumed	,646	-1,463	3,165
-------	-----------------------------	------	--------	-------

Berdasarkan tabel XVI diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-Tailed) pada uji kemampuan awal siswa adalah $0,646 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa pada hasil belajar matematika siswa Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Perhitungan selengkapan dapat dilihat pada lampiran XIX.

4. Analisis Hasil Belajar (*Postest*) siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tes akhir (*Postest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa, berikut adalah data hasil tes kemampuan akhir (*postest*) siswa di kelas kontrol dan eksperimen.

a. Hasil tes akhir (*postes*) kelas kontrol

Hasil belajar matematika siswa kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

TABEL VIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas kontrol.

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase%
81-100%	Sangat Baik	1	3,70%
61-80%	Baik	24	88,89%
41-60%	Cukup	2	7,41%

21-40%	Kurang	0	0%
0-20%	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 siswa dan yang mengikuti *pretest* hanya sebanyak 27 siswa diperoleh nilai *pretest* di kelas kontrol, diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 1 orang, nilai baik ada 24 orang, nilai cukup ada 2 orang, nilai kurang ada 0 orang dan nilai kurang sekali 0 orang.

Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai 61-80 dengan frekuensi masing-masing 24 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman XV.

b. Hasil tes akhir (*postest*) kelas eksperimen

Hasil belajar matematika siswa eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut ini:

TABEL IX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Eksperimen.

Nilai Angka	Predikat	Frekuensi	Persentase%
81-100%	Sangat Baik	12	44,44%
61-80%	Baik	15	55,56%
41-60%	Cukup	0	0%
21-40%	Kurang	0	0%

0-20%	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel di atas dari 27 siswa dan yang mengikuti pretest hanya sebanyak 27 siswa diperoleh nilai pretest di kelas eksperimen, diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 12 orang, nilai baik ada 15 orang, nilai cukup ada 0 orang, nilai kurang ada 0 orang dan nilai kurang sekali ada 0 orang.

Nilai yang paling banyak di dapat siswa adalah nilai 61-80 dengan frekuensi masing-masing 15 orang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman XV.

5. Analisis Hasil Belajar Matematika

a. Rata-Rata, Standar Deviasi, Dan Varians Hasil Belajar Matematika (*postest*) Siswa

Deskripsi hasil *Postest* siswa terdapat pada tabel XX berikut.

TABEL X. Deskripsi Hasil *Postest* Siswa

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	60	67
Rata-rata	74,04	83,19
Standar Deviasi	7,871	10,930

Rata-rata= Nilai kelas Eksperimen-Nilai Kelas kontrol

Tabel XX menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa dikelas kontrol dan kelas eksperimen cukup jauh beda. Lebih jelasnya bisa dilihat pada uji beda terhadap hasil belajar siswa pada lampiran XXI.

b. Uji Beda Hasil Belajar Matematika (*Postest*) siswa

1) Uji normalitas hasil (*Postest*) siswa

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas disini peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 For Windows. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil kemampuan awal pretest siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XVI

TABEL XI. Outpus SPSS Uji Normalitas postes Siswa

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Postes Siswa	Kelas Kontrol	,188	27	,15	,860	27	,002
	Kelas Eksperimen	,170	27	,43	,915	27	,029

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel V diatas diketahui nilai Sig pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolomogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai siswa kelas kontrol adalah 0,15. Maka $0,15 < 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. Data untuk eksperimen adalah 0,43 maka $0,43 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Lebih jelasnya perhitungan dapat dilihat pada lampiran XVII.

2) Uji Homogenitas hasil belajar (postest) siswa

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dikelas eksperimen dan dikelas kontrol bersifat homogen. Perhitungan Uji Homogenitas ini menggunakan SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas ini diambil dari hasil *postest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel XXV berikut.

TABEL XII. Output Uji t Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Postes Siswa	Based on Mean	7,548	1	52	,008
	Based on Median	5,271	1	52	,026

	Based on Median and with adjusted df	5,271	1	51,385	,026
	Based on trimmed mean	7,733	1	52	,008

$A = 0,05$

Analisis:

- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen).
- Nilai sig, atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data beradal dari populasi yang mempunyai varians serupa (homogen).

Pada hasil output SPSS, dpat dilihat nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,008 ini berarti $0,008 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen.

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIV

3) Uji T Hasil Belajar (postest) siswa

Data yang didapat dari kemampuan awal siswa berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji T. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel XXIV

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai Postes Siswa	Equal variances assumed	,001	-9,148	2,592
	Equal variances not assumed	,001	-9,148	2,592

Berdasarkan tabel XXV diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-Tailed) pada uji hasil belajar siswa adalah 0,001 maka $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa pada hasil belajar siswa Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Perhitungan selangkapnya dapat dilihat dilampiran XXV.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa hasil belajar pembelajaran operasi perkalian yang menggunakan media rak telur di kelas II B Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah Banjarmasin masuk dalam kualifikasi baik dan bisa digunakan untuk dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,19 yang berada pada kualifikasi sangat baik . Kualifikasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 74,04 yang juga berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai kemampuan awal sebesar 9,15 menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas nilai Sig pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. Data nilai siswa kelas eksperimen adalah 0,15. Maka $0,15 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig, data untuk kelas kontrol adalah 0,43 maka $0,43 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas nilai pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ didapatkan nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,008 artinya $0,008 < 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan tidak Homogen. Hasil belajar siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol berarti tidak homogen. Selanjutnya dilakukan uji T untuk mengetahui perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji T didapatkan nilai Sig. (*2-Tailed*) pada uji hasil belajar siswa adalah 0,001 maka $0,001 < 0,05$ maka sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

anantara kemampuan awal siswa pada hasil belajar siswa Pondok Pesantren MI Al-Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan penjelasan diatas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelaaran yang menggunakan media rak telur berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan ini media rak telur bisa dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi. Guru sebagai motivator dan fasilitator siswa dalam memahami pembelajaran dan menjadi lebih mandiri lagi.

D. Pembahasan

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif,afektf, dan psikomotor.⁴²

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah bearti “tengah”, “perantara”, atau ”pengantar”. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Secara lebih khsus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Renika Cipta:2011), h.13

kembali informasi visual atau verbal.⁴³ Terlihat dari penjelasan diatas bahwa media adalah alat bantu, perantara guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada setiap siswa agar lebih memahami isi dari pembelajaran yang sudah disampaikan.

Rak telur adalah rak telur yang dipercantik dengan cat berwarna pelangi berwarna merah, kuning, hijau, dan menggunakan potongan sedotan sebagai alat hitung. Dengan menggunakan media rak telur dapat membantu siswa dalam memahami materi perkalian sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan batas tuntas hasil belajar siswa dapat tercapai.⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa penggunaan media rak telur dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam mata pelajaran matematika operasi perkalian. Teori ini dapat menjadi alternatif seorang guru untuk menggunakan media yang membuat siswa aktif antusias dan termotivasi dalam belajar tidak hanya dengan berceramah saja.

⁴³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada:2010)h.3

⁴⁴ Fadilah Suyuti Wahyu, "Penggunaan Media rak telur Rainbow dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perklaian dan Pembagian Kelas II SD Negeri Karangasem 01" *Jurnal Pancar* Vol 2 No 2 November 2018, h.38